

**DAMPAK YANG DITIMBUKAN TERKAIT PANDEMI COVID-19 TERHADAP  
KEMAJUAN EDUENTERPREUNERSHIP DIKALANGAN MASYARAKAT  
INDONESIA DAN DAMPAK SOSIAL-EKONOMI TERKAIT PANDEMI  
COVID YANG SUDAH MENYEBAR KE SELURUH INDONESIA**

**Shalehoddin<sup>1</sup>,**

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura  
e-mail: [sholehuddin.azzumar@gmail.com](mailto:sholehuddin.azzumar@gmail.com)

**Abstrak**

Pada zaman millennial ini, tepatnya menjelang tahun 2020, terjadi sebuah fenomena yang menggemparkan dunia, fenomena ini adalah virus ke-7 dunia yang mematikan hidup manusia setiap saat, virus ini bernama Covid-19. World Health Organization (WHO) menjelaskan bahwa Coronavirus (cov) adalah virus yang menginfeksi system pernafasan. Virus ini menyebabkan penyakit flu biasa sampai penyakit lebih parah seperti Sindrom Pernafasan Timur Tengah (MERS-CoV) dan Sindrom Pernafasan Akut Parah (SARS-CoV). Virus corona adalah zoonotic yang artinya ditularkan antara hewan dan manusia. Berdasarkan Kementerian Kesehatan Indonesia, perkembangan kasus COVID-19 di Wuhan berawal pada tanggal 30 Desember 2019 dimana Wuhan Municipal Health Communittee mengeluarkan pernyataan "urgent notice on the treatment of pneumonia of unknow cause". Penyebaran virus ini sangat cepat bahkan sampai ke lintas Negara, sehingga Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) bahkan secara resmi mengumumkan Covid-19 tersebut sebagai pandemi atau wabah global. Akibat virus ini banyak penduduk China dan beberapa negara lainnya meninggal dunia. Perekonomian China ikut terpuruk akibat banyaknya perusahaan yang harus tutup. Mengingat China merupakan negara dengan perekonomian terbesar kedua di dunia dan mitra dagang utama Indonesia, maka terganggunya perekonomian China akan memengaruhi perekonomian dunia termasuk Indonesia. Di Indonesia sendiri upaya pencegahan penyebaran virus ini dilakukan dengan mengambil kebijakan pembatasan aktifitas (sosial distancing). Sosial distancing di Indonesia diantaranya: meliburkan sekolah, bekerja di rumah, beribadah di rumah, larangan berkunjung ke tempat wisata, serta menjaga jarak dikendaraan umum. Kebijakan ini berdampak pada berbagai lini kehidupan mulai dari termasuk terhadap kemajuan eduentrepreneurship dilakangan masyarakat Indonesia dan terhadap sosial-ekonomi masyarakat dunia tak terkecuali Indonesia.

**Kata kunci :** Pandemi Covid-19, Eduentrepreneurship, dan Sosial Ekonomi

**Abstract**

*In this millennial era, to be precise ahead of 2020, a phenomenon that shocked the world, this phenomenon is the 7th world virus that kills human life at any time, this virus is called Covid-19. The World Health Organization (WHO) explains that Coronavirus (CoV) is a virus that infects the respiratory system. This virus causes illness from the common cold to more severe illnesses such as Middle East Respiratory Syndrome (MERS-CoV) and Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-CoV). Corona viruses are zoonotic which means they are transmitted between animals and humans. According to the Indonesian Ministry of Health, the development of COVID-19 cases in Wuhan began on December 30, 2019 when the Wuhan Municipal Health Community issued an "urgent notice on the treatment of pneumonia of unknown cause". The spread of this virus is very fast, even across countries, so the World Health Organization (WHO) has even officially declared Covid-19 as a pandemic or global*

*outbreak. As a result of this virus, many residents of China and several other countries have died. China's economy also slumped due to many companies that had to close. Considering that China is the country with the second largest economy in the world and Indonesia's main trading partner, the disruption of the Chinese economy will affect the world economy, including Indonesia. In Indonesia itself, efforts to prevent the spread of this virus are carried out by adopting a policy of limiting activities (social distancing). Social distancing in Indonesia includes: closing schools, working at home, worshipping at home, prohibiting visiting tourist attractions, and keeping a distance on public vehicles. This policy has an impact on various lines of life ranging from including the advancement of eduentrepreneurship among the Indonesian people and on the socio-economic world community, including Indonesia.*

**Keywords :** Covid-19 Pandemic, Eduentrepreneurship, and Socio-Economic

## PENDAHULUAN

Covid-19 merupakan singkatan dari 'co' yang artinya 'corona', 'vi' artinya virus dan 'd' artinya disease artinya penyakit, sedangkan '19' adalah tahun penemuannya. Virus corona (Covid-19) diketahui pertama kali menyebar di Wuhan, China, pada akhir 2019. Menurut beberapa referensi, virus corona atau Covid-19 menyerang sistem pernafasan manusia. Penyakit ini masih tergolong SARS dan MERS mengingat adanya kecocokan gen diantara keduanya. Penyakit ini diduga berasal dari hewan, lalu menular ke manusia.

Penyakit ini juga tergolong sadis karena dapat mematikan orang yang terjangkit virus tersebut. Secara umum bila ada yang mengalami demam, flu, batuk, dan sesak nafas dalam batas waktu tertentu ini adalah suatu gejala penyakit Covid-19. Keberadaan Covid-19 yang mematikan ini telah banyak menyita perhatian dunia. Ada yang menangani dengan sangat serius, ada pula yang seolah-oleh tidak mau tau. Penyebaran penyakit ini hari demi hari semakin banyak, maka langkah yang konkret yang harus ditempuh sebagai antisipasi adalah membangun kerja sama yang baik dengan keluarga, rekan kerja, dan pihak terkait.

Penyakit Covid-19 telah menggerakkan para kepala negara untuk cepat tanggap atas keselamatan rakyatnya. Hal ini membuat pemerintah membuat kebijakan sosial distancing. diantaranya: meliburkan sekolah, meniadakan kuliah tatap muka, larangan terlibat dalam keramaian, termasuk larangan ke luar negeri. Peraturan atau kebijakan yang dibuat pemerintah ini berdampak terhadap segala sektor diantaranya, perekonomian masyarakat yang terbilang menurun, terganggunya kehidupan sosial masyarakat, serta membuat dari sebagian mereka terancam kehilangan pekerjaan. Untuk memahaminya lebih jelas mari simak ulasan dari artikel yang kami tulis.

---

## METODE PENELITIAN

### Pengertian Coronavirus

Menurut Kementerian Kesehatan (Kemkes) menyebutkan bahwa Virus corona merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit ringan sampai berat, seperti common cold atau pilek dan penyakit yang serius seperti MERS dan SARS. Penularannya dari hewan ke manusia (zoonosis) dan penularan dari manusia ke manusia sangat terbatas. Sampai detik belum diketahui jelas bagaimana proses penularannya. Tetapi untuk dugaan sementara penularan ini terjadi dari hewan ke manusia, mengingat kasus-kasus yang muncul di Wuhan semuanya mempunyai riwayat kontak dengan pasar hewan Huanan.<sup>1</sup>

Gejala yang bisa ditimbulkan dari virus ini seperti: demam  $>38^{\circ}\text{C}$ , batuk, sesak napas yang membutuhkan perawatan di RS. Untuk para usia lanjut yang mempunyai penyakit penyerta lainnya, seperti penyakit paru obstruktif menahun atau penyakit jantung akan lebih berdampak cukup besar, seperti kematian. Langkah untuk mengantisipasi penularan virus corona yaitu dengan cara meningkatkan kewaspadaan dan kesiapsiagaan di pintu masuk negara, baik di bandara, pelabuhan maupun lintas batas darat negara. Di pintu masuk negara terutama yang ada akses langsung dengan Wuhan atau Cina, mengaktifkan penggunaan thermal scanner sebagai deteksi awal gejala demam pada pelaku perjalanan yang masuk. Jika ada yang “tertangkap” dengan alat ini maka dilakukan pemeriksaan lebih lanjut dan jika perlu dirujuk ke RS rujukan untuk perawatan lebih lanjut.<sup>2</sup>

Dalam buku yang berjudul “Coronavirus Covid-19” mengatakan bahwa Coronavirus adalah keluarga besar virus. Bentuknya kurang lebih berbentuk bulat telur. Coronavirus diindikasikan dengan nama ini karena duri yang ada dipermukaanya. Duri-duri ini membentuk semacam mahkota. Virus corona ditemukan pada tahun 1960-an di rongga hidung pasien pilek.<sup>3</sup>

Saat ini (Februari 2020) tujuh jenis virus corona yang mampu menginfeksi manusia yang diketahui, diantaranya:

- 229E (alpha coronavirus)
- NL63 (alpa coronavirus)
- OC43 (beta coronavirus)
- MKUI (beta coronavirus)

Ke empat ini ditambahkan dua lagi, kurang umum tetapi lebih berbahaya:

---

<sup>1</sup>Kemkes, “Pedoman Kesiapsiagaan Covid-19 Indonesia”, *Dokumen Resmi*”, diakses dari [https://www.kemkes.go.id/resources/download/infoterkini/Coronavirus/DOKUMENRESMIPedomanKesiapsiagaan\\_nCoV\\_Indonesia\\_28%20Jan%202020.pdf](https://www.kemkes.go.id/resources/download/infoterkini/Coronavirus/DOKUMENRESMIPedomanKesiapsiagaan_nCoV_Indonesia_28%20Jan%202020.pdf), pada tanggal 20 Maret 2020 pukul 19.30.

<sup>2</sup> Ibid.

<sup>3</sup> Bruno Del Medico, *Coronavirus Covid-19* (Italia: Bruno Del Medico Editore, 2020), hlm. 33.

- MERS-CoV (beta coronavirus)
- SARS-CoV (beta coronavirus)
- Dan yang paling baru Covid-19 (coronavirus baru Wuhan).<sup>4</sup>

Dari seketujuh jenis virus yang ada didunia bisa dikatakan Covid-19 ini yang paling parah karena telah memakan korban jiwa diberbagai belahan dunia. Gejala virus ini hampir menyerupai flu biasa, sehingga untuk mengetahui seseorang positif tidaknya seseorang perlu melakukan pemeriksaan khusus dan berkala. Ketidaksadaran seseorang terhadap terjangkitnya virus ini akan mengakibatkan seseorang tersebut lambat untuk ditangani medis sehingga bukan tak mungkin akan mengakibatkan penyakit mereka parah, hingga akhirnya meninggal. Dari kecemasan pemerintah terhadap dampak yang diakibatkan oleh virus ini, maka pemerintah dunia tak terkecuali Indonesia memberlakukan peraturan baru yang memungkinkan adanya pro/kontra ditengah masyarakat.

### **Pandemi Covid-19 di Wuhan**

Covid-19 adalah akronim untuk kata-kata bahasa Inggris “Corona Virus Disease-2019”. Epideminya ini mulai dikenal oleh otoritas ilmiah pada tahun 2020. Epideminya ini berasal dari kota besar Wuhan di China, ibu kota provinsi Hubei. Infeksi ini awalnya ditemukan pada sekelompok orang yang memiliki gejala pneumonia yang tidak diketahui. Sebagian besar mereka adalah pekerja pasar ikan Wuhan. Pasar ini memiliki sekitar seribu kios yang menjual ikan, ayam, kelinci, kelelawar, musang, marmut, ular, rusa tutul dan banyak binatang lain. Akhirnya, langsung diasumsi bahwa pneumonia disebabkan oleh virus baru dari hewan. Faktanya, para ilmuwan telah mengisolasi tipe baru coronavirus pada orang sakit. WHO telah memberikan coronavirus ini dengan nama Covid-19.<sup>5</sup>

Menurut ahli virologi ada kesamaan dari urutan gen Covid-19 dengan virus SARS-CoV. Kesamaan ini mendekati 70%. Genom Covid-19 dirilis pada 10 Januari. Genom adalah keseluruhan DNA atau RNA yang terkandung dalam organisme biologis. Virus ini didasarkan pada RNA. Pasien yang terkena virus ini akan mengalami gejala seperti flu: demam, batuk kering, kelelahan, kesulitan bernapas. Dalam kasus yang parah, berkaitan dengan denmgan subjek yang sudah dilemahkan oleh patogen sebelumnya, pneumonia dan gagal ginjal akut berkembang. Kejengkelan dapat menyebabkan kematian pasien.<sup>6</sup>

Dapat disimpulkan bahwa corona virus ini sebetulnya sudah ada sejak dulu yaitu pada tahun 1960, corona virus yang belakangan menggemparkan dunia ini adalah jenis corona baru,

---

<sup>4</sup> Ibid. hlm. 34.

<sup>5</sup> Ibid.

<sup>6</sup> Ibid. 35.

---

yang oleh WHO dinamakan Covid-19. Penamaan ini didasarkan pada penemuan virus yang terjadi pada sekelompok pekerja ikan di kota Wuhan, provinsi Hubei, China pada tahun 2019 silam. Virus ini juga memiliki kesamaan gen dengan virus SARS-CoV, sehingga tak ayal jika gejala yang timbul dari Covid-19 ini hampir sama. Covid-19 diawal kedatangannya merupakan epidemi, namun karena penularannya hingga ke belahan dunia, WHO meningkatkan statusnya menjadi Pandemi/global.

### **Pengertian Eduenterpreunership**

Menurut Hamidulloh Ibda dalam bukunya mengatakan bahwa eduentrepreneurship secara akar katanya, adalah gabungan makna dari *education* dan *entrepreneurship*. *Eduentrepreneurship* disini, merupakan satu kesatuan yang tidak dipisahkan maknanya. Keduanya menjadi satu kesatuan oleh sebab proses yang dilaksanakan memang merupakan refleksi dari pada konsep pendidikan kewirausahaan, maksudnya disini adalah mendidik seseorang untuk dapat mengerjakan dan menghasilkan sesuatu yang bernilai jual dan kemudian dapat dimanfaatkan oleh sendiri atau kelompok.<sup>7</sup>

Secara bahasa John M. Echols, dkk, dalam bukunya yang berjudul *English-Indonesia Dictionary* mengatakan bahwa eduentrepreneurship ini adalah gabungan dari dua kata dalam bahasa Inggris, yaitu *education* dan *entrepreneurship*. *Education* artinya pendidikan, dan *entrepreneur* artinya kewirausahaan. Dua kata ini dijadikan satu dengan maksud untuk menciptakan makna baru. Adapun secara harfiah, dalam, maka makna dari kata *education* adalah pendidikan, sementara *entrepreneurship* secara harfiah memiliki makna kewirausahaan.<sup>8</sup>

Adapun secara etimologis, Fadlullah mengatakan bahwa eduentrepreneurship jika merujuk pada kedua makna di atas, *edupreneurship* dapat diartikan sebagai pendidikan kewirausahaan, yakni proses pembelajaran yang berfokus pada kegiatan berwirausaha baik secara teori maupun praktik. Penegasan mengenai teori maupun praktik di sini tidak lain karena kewirausahaan bukanlah sebuah mitos, melainkan *realistik* atau *construct* (bangunan) yang dapat dipelajari melalui proses pembelajaran, pelatihan, simulasi, dan magang secara intens. Jadi, pada makna kata *entrepreneurship* di sini terdapat tiga hal penting yang dapat kita ketahui, yaitu *creativity innovation* (pembaharuan daya cipta), *opportunity creation* (kesempatan berkreasi), dan *calculated risk taking* (perhitungan resiko yang diambil). Jika *entrepreneur* itu dimengerti dalam tiga hal tersebut, maka dapat dikatakan bahwa setiap manusia terlahir sebagai

---

<sup>7</sup> Hamidulloh Ibda, *Teacherpreneurship (Konsep dan Aplikasi)* (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2020), hlm. 39.

<sup>8</sup> John M. Echols, dkk, *English-Indonesia Dictionary* (Jakarta: Pustaka Utama Shadili, 2000), hlm. 207.

entrepreneur dengan potensi pembaharu yang kreatif, pencipta peluang yang handal, dan pengambil resiko yang berani.<sup>9</sup>

Sedangkan menurut Kementerian Pendidikan Nasional, *entrepreneurship* adalah suatu sikap, jiwa, dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang sangat bernilai dan berguna, baik bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain. *Entrepreneurship* ini merupakan sikap mental dan jiwa yang selalu aktif serta kreatif, berdaya, bercipta, berkarya, bersahaja, dan berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan atas kegiatan usahanya. Sementara wirausaha dimaknai sebagai orang yang terampil memanfaatkan peluang dalam mengembangkan usahanya dengan tujuan untuk meningkatkan kehidupannya.<sup>10</sup>

Menurut Fadlullah, Pemicu berkembangnya potensi *edupreneurship* pada masing-masing individu tidaklah sama. Riant Nugroho menyebutkan tiga tipikal entrepreneur, antara lain menjadi entrepreneur karena terpaksa, menjadi entrepreneur karena kesempatan, menjadi entrepreneur karena pilihan.<sup>11</sup>

Pertama, individu belajar hidup mandiri, misalnya dengan beternak, menjadi pedagang, atau menjalankan bisnis tertentu dikarenakan terpaksa akibat keterbatasan, kemiskinan, putus sekolah atau ditinggal wafat orang tuanya. Ada juga seseorang memilih menjadi pengusaha karena di-PHK dari perusahaan tempat ia bekerja.<sup>12</sup>

Kedua, seseorang membangun bisnis karena kekuasaan yang mendukungnya. Contohnya yaitu seseorang yang menjalankan bisnis karena ia mulai melihat adanya peluang dan kesempatan, seperti kebijakan dan fasilitas politik pemerintah.

Ketiga, seseorang telah menentukan visi menjadi sukses dan kaya dengan jalan membangun bisnis serta jaringan usaha karena enggan menjadi karyawan. Seseorang berusaha mewujudkan impian berupa kekayaan, kemakmuran, dan kebebasan finansial tanpa terikat waktu kerja dengan penghasilan maksimal. Mereka umumnya mengikuti pendidikan formal dalam bidang manajemen, bisnis, dan keuangan atau mengikuti berbagai pelatihan motivasi, kursus dan pelatihan manajemen bisnis.

---

<sup>9</sup> Fadlullah, *Pendidikan Entrepreneurship Berbasis Islam dan Kearifan Lokal* (Jakarta: Diadit Media Press, 2011), hlm. 75.

<sup>10</sup> Kementerian Pendidikan Nasional, *Bahan Pelatihan dan Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan* (Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kurikulum, 2010), hlm. 15-17.

<sup>11</sup> Fadlullah, *Pendidikan Entrepreneurship Berbasis Islam dan Kearifan Lokal* (Jakarta: Diadit Media Press, 2011), hlm. 76.

<sup>12</sup> *Ibid.* 76.

---

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Dampak yang Ditimbulkan Terkait Pandemi Covid-19 Terhadap Kemajuan Eduentrepreneurship Dikalangan Masyarakat Indonesia**

Eduentrepreneur dikalangan masyarakat makin kesini makin maju. Namun menyebarnya Covid-19 ke Indonesia membuat eduentrepreneur mengalami kemunduran. Kemunduran ini diakibatkan oleh kebijakan pemerintah untuk melakukan sosial distancing.

Dikutip dari [cnb.Indonesia.com](http://cnb.Indonesia.com) mengatakan bahwa sosial distancing adalah strategi kesehatan publik yang direkomendasikan publik untuk mencegah, melacak dan menghambat penyebarana virus dengan cara menjaga jarak dengan mereka yang sakit, termasuk tidak menghadiri pertemuan dengan jumlah yang banyak seperti konser, festival, konferensi, ibadah atau acara olahraga. Tujuannya agar virus tersebut tidak tertular ke orang yang sehat.<sup>13</sup>

Kebijakan tersebut diantaranya meliburkan sekolah, bekerja dirumah, beribadah di rumah, larangan berkunjung ke tempat wisata, serta menjaga jarak dikendaraan umum. Disekolah sendiri pembelajaran jarak jauh/ online dipilih pemerintah dirumah ini lebih memaksimalkan teknologi (grup WA), akibatnya pembelajaran yang berlangsung tidak begitu efektif karena guru tidak menjelaskan materi.

Berikut ini merupakan dampak yang pandemi Covid-19 terhadap kemajuan eduentrepreneurship dikalangan masyarakat diantaranya:

1. Menghambat jalannya proses pembelajaran eduentrepreneurship

Eduentrepreneur merupakan salah satu kurikulum yang diajarkan oleh suatu lembaga pendidikan mulai dari tingkat terendah seperti: SD, SMP, SMK, sampai ke perguruan tinggi. Kurikulum ini menekan seorang peserta didik untuk memiliki jiwa kewirausahaan. Kurikulum ini lebih menekankan praktik dan teori dalam proses pembelajarannya. Oleh karenanya untuk seorang siswa paham pada materi ini, seorang siswa bukan hanya dituntut untuk mempelajari teori tetapi juga perlu melakukan praktik kewirausahaan. Menggunakan WA sebagai media pembelajaran dirasa kurang efektif bila dibandingkan dengan belajar langsung dikelas, penyebabnya karena proses pembelajaran di WA ini lebih menekankan anak pada tugas dari pada penjelasan materi. Jadi keduanya seperti teori dan praktik kewirausahaan sama-sama tidak berjalan dengan baik.

2. Siswa disekolah kejuruan tidak bisa melakukan praktik seperti biasanya

Akibat sekolah diliburkan membuat siswa disekolah kejuruan seperti SMK 3 Pamekasan tidak bisa melakukan praktik seperti hari biasanya. Menurut salah seorang siswa

---

<sup>13</sup> Cnb Indonesia, "Apa itu Sosial Distancing, Senjata RI Lawan Corona, <https://www.cnbindonesia.com/tech/202003185431-145741/apa-itu-sosial-distancing-senjata-ri-lawan-corona>, pada tanggal 1 April 2020 pukul 16.00.

yang bernama Sofarin nurul Aisyah, (siswa kelas 11, tataboga) mengatakan bahwa adanya liburan yang tak terduga seperti ini membuat rencana untuk praktik memasak diurungkan, padahal menurutnya beberapa bahan masak sudah mereka beli jauh-jauh hari. Oleh karena itu beberapa bahan masak yang kadung mereka beli terpaksa mereka gunakan.<sup>14</sup>

### 3. Omset penjualan menurun drastis

Usaha yang dijalankan seseorang tidak semuanya berjalan lancar. Dari setiap usaha yang dijalankan seseorang pasti ada kalanya menemukan hambatan. Hambatan yang terjadi ditengah maraknya penyebaran Covid-19 ini adalah omset penjualan yang menurun. Oleh karena itu sebagian mereka Penyebabnya adalah berkurangnya pembeli dikarena kebijakan pemerintah yang menginstruksikan masyarakat untuk berdiam diri dirumah.

### 4. Beberapa les privat mata pelajaran tutup sementara

Kebijakan pemerintah untuk melakukan sosial distancing ini membuat beberapa les privat yang ada menjadi tutup sementara. Walaupun begitu masih ada beberapa les privat yang masih buka dengan lebih memaksimalkan menggunakan teknologi digital dalam proses pembelajarannya.

## **Dampak Sosial-Ekonomi Terkait Pandemi Covid-19 yang Sudah Menyebar Ke Seluruh Indonesia**

Menurut Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Airlangga Hartarto, laju pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi China. Jika ekonomi China mengalami pelambatan sebesar 1-2%, maka akan berdampak pada menurunnya ekonomi Indonesia sebesar 0,1- 0,3% terhadap ekonomi Indonesia. Pembatasan keluar masuknya barang dari dan/atau ke China serta banyaknya usaha atau pabrik yang tutup akibat wabah virus corona membuat perekonomian China menjadi terganggu. Mengingat China merupakan negara yang perekonomiannya sangat berpengaruh di dunia, maka hal tersebut pasti juga akan berdampak pada perekonomian negara lain yang menjadi mitra dagangnya, salah satunya Indonesia.<sup>15</sup> Karena kebijakan pemerintah ini juga berimbas juga pada sosial masyarakat Indonesia. Dampak sosial terkait pandemi Covid-19 ini ada yang bersifat negatif, tetapi juga ada yang bersifat positif.

Berikut ini merupakan dampak negatif Covid-19 terhadap sosial masyarakat menurut Saidahtyati (Creator Brio net) diantaranya:

### 1. Terjadinya '*panic buying*' di beberapa kota besar di Indonesia

---

<sup>14</sup> Sofarin nurul Aisyah, Siswa kelas 11, tataboga, wawancara lewat telpon, (1 April, 2020).

<sup>15</sup> Eka Budiyantri, "Dampak Virus Corona Terhadap Sektor Perdagangan dan Pariwisata Indonesia", *Info Singkat* (19 Februari 2020), hlm. 2.

---

Setelah resmi diumumkan ada WNI positif Corona, banyak masyarakat yang panik. Bahkan sebelum diumumkan sudah terlihat *panic buying* masker dan *handsanitizer*. Karena banyak diborong, masker menjadi barang langka dan harganya pun jadi berkali-kali lipat. Selain apotek, pusat perbelanjaan juga ramai pengunjung yang memborong bahan pokok sebagai persediaan. Seperti beberapa pusat perbelanjaan di daerah Jakarta Selatan di mana banyak masyarakat berduyun-duyun memborong bahan pokok seperti mie instan, beras, dan minyak dengan alasan takut kalau tempat-tempat umum akan ditutup seperti di Cina. Jika terjadi terus menerus seperti itu akan membuat permasalahan baru yaitu langkanya barang tersebut dan harganya melambung tinggi seperti pada kasus masker.<sup>16</sup>

## 2. Diskriminasi terhadap WNI yang berkerja di luar negeri saat kembali ke Indonesia

Bisa dibayangkan WNI, khususnya tenaga kerja yang pernah bekerja di luar negeri yang terpapar virus Corona cenderung mengalami diskriminasi. Mereka yang baru tiba di Indonesia umumnya diharuskan menjalani karantina terlebih dahulu. Mereka direncanakan dikarantina di sana selama dua pekan. Hal ini membuat ratusan warga Kabupaten Natuna, Provinsi Kepulauan Riau, menggelar unjuk rasa di kantor DPRD setempat.<sup>17</sup>

## 3. Bagi yang sedang masa isolasi cenderung mengalami depresi.

Mereka yang positif Corona memang diharuskan dikarantina dan tidak diperbolehkan melakukan kontak langsung dengan orang lain di luar. Karena harus dikarantina atau berada di ruang isolasi, maka timbullah perasaan kesepian dan rasa bersalah di benak mereka. Bagaimanapun, seseorang yang sedang sakit tetap butuh pendampingan atau teman. Mereka perlu mengekspresikan pikiran dan mencurahkan isi hatinya agar merasa lega.<sup>18</sup>

## 4. Karena terlalu khawatir terkadang membuat data pribadi pasien tersebar.

Khawatir memang wajar, namun bukan berarti ditanggulangi dengan menyebarkan data pribadisuspect secara luas dengan tujuan "mencegah" penularan. Seperti yang sempat gempar terjadi di Depok yang mana sampai rumah si korban dipasang garis polisi dan terus didatangi oleh para wartawan. Selain disebarluaskan dalam bentuk *chat* juga penyebutan alamat tinggal si pasien yang disebut jelas oleh Walikota Depok sangat disayangkan.<sup>19</sup>

## 5. Masyarakat gampang percaya dengan berita hoax yang bertebaran

Pada tanggal Kamis, 26 Maret 2020 masyarakat Madura tak tekecuali didesa saya Branta Paseser di hebohkan dengan kabar yang di medsos yang menginformasikan bahwa

---

<sup>16</sup>Saidahtyati, "Stigma dan dampak sosial akibat Corona terhadap masyarakat Indonesia", [creator.brilio.net](https://m.brilio.net/creator/stigma-dan-dampak-sosial-akibat-corona-terhadap-masyarakat-indonesia-0c8d28.html).<https://m.brilio.net/creator/stigma-dan-dampak-sosial-akibat-corona-terhadap-masyarakat-indonesia-0c8d28.html>., pada tanggal 29 Maret 2020 pukul 20.00.

<sup>17</sup> Ibid.

<sup>18</sup> Ibid.

<sup>19</sup> Ibid.

telur rebus dapat menghilangkan penyebaran virus corona. Tentunya kabar ini langsung ditanggapi masyarakat sekitar dengan langsung mempercayainya begitu saja tanpa dicari terlebih dahulu kebenarannya. Setelah masyarakat cukup dihebohkan akan berita ini akhirnya diketahui bahwa kabar tersebut itu hoax. Kabar tersebut ternyata merupakan siasat seorang pedagang telur agar telurnya terjual habis.

Sedangkan untuk dampak positif pandemic Covid-19 terhadap sosial menurut (Tri Widyan: Line Today) antara lain:

1. Memaksa menjalani pola hidup sehat

Walaupun kehidupan sudah berubah, masyarakat Indonesia masih belum terlalu sadar akan pentingnya pola hidup sehat. Nah, dengan merebaknya virus Covid-19, masyarakat Indonesia sekarang sudah mulai menerapkan pola hidup sehat. Seperti berolahraga, mengonsumsi buah, sayur, dan multivitamin untuk meningkatkan daya tahan tubuh.<sup>20</sup>

2. Mengubah pandangan masyarakat yang suka menyepelekan penyakit

Dahulu, demam, batuk, pilek dan sakit tenggorokan adalah penyakit yang disepelekan oleh masyarakat. Tidak perlu ke dokter, minum obat warung dan istirahat saja. Namun sekarang, orang yang memiliki penyakit tersebut tentu sangat takut jika itu adalah gejala virus Covid-19 menyerang tubuh. Jadi, sekarang masyarakat pasti buru-buru menemui dokter dan meminum obat sesuai resep dokter.<sup>21</sup>

3. Meningkatkan solidaritas antar sesama

Walaupun beberapa oknum viral karena menimbun masker dan juga hand sanitizer, yang merupakan komoditas langka pada saat ini, beberapa artis hingga masyarakat biasa beramai-ramai menyebarkan cuitan positif untuk tidak bersifat serakah di atas penderitaan orang lain. Bahkan beberapa waktu lalu viral seorang ayah dan anak yang menderita kanker, yang sempat kesusahan mendapat masker, namun akhirnya banyak yang menyumbangkan masker kepada mereka. Ayah anak itu pun kemudian membagikan sebagian masker yang didapatkannya ke orang lain di lingkungannya.<sup>22</sup>

4. Meningkatkan waktu quality timedi rumah

Orang sekarang menghindari pergi ke tempat ramai di mana orang sering berkumpul. Alhasil rumah adalah pilihan utama saat orang selesai beraktivitas. Ini

---

<sup>20</sup> Tri Widyan , "Hikmah Apa yang Bisa Diambil dari Merebaknya Virus Corona", line today, diakses dari <https://today.line.me/id/pc/article/Hikmah+Apa+yang+Bisa+Diambil+dari+Merebaknya+Virus+Corona-0jD5rN>, pada tanggal 29 Maret 2020 pukul 19.35.

<sup>21</sup> Ibid.

<sup>22</sup> Ibid.

menjadikan momen bersama keluarga jadi terasa lebih hangat dan juga bisa quality time bersama.<sup>23</sup>

Dampak ekonomi terkait pandemi Covid-19 ini ada yang bersifat negatif, tetapi juga ada yang bersifat positif. Berikut ini merupakan dampak negatif pandemi Covid-19 terhadap ekonomi diantaranya:

1. Perdagangan melemah drastis

Dikutip dari jurnal Setianto Buddy mengatakan bahwa akibat virus ini laju perdagangan Indonesia ke China per Januari 2020 merosot cukup jauh. Ekspor merosot 12,07% menjadi USD 2,24 miliar. Penurunan tajam ini terjadi di ekspor minyak dan gas (migas) dan non-migas. Import turun turun sebesar 2,71% menjadi USD 4 miliar. Penurunan terbesar pada komoditas buah-buahan, seperti apel dan anggur. Karena itu membuat harga apel dan anggur dipasaran melonjak tinggi. China merupakan pengimpor minyak terbesar, salah satunya dari Indonesia. Jika import migas China ke Indonesia melorot, tentu saja berdampak negatif terhadap penerimaan negara. Hal ini akan menekan transaksi perdagangan luar negeri dan akun lancar (current account) Indonesia.<sup>24</sup>

2. Pariwisata jadi sepi

(Menurut Alin Agustina: Suka Bumi update) mengatakan bahwa Indonesia merupakan negara dengan sektor pariwisata. Sektor pariwisata merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia dan memiliki kontribusi devisa kedua di Indonesia setelah devisa terbesar hasil ekspor kelapa sawit. Sektor pariwisata sekarang mengalami kelesuan sehingga daya beli menurun secara drastis karena kurangnya pengunjung baik turis lokal maupun turis mancanegara.<sup>25</sup>

Virus Corona (COVID-19) dua bulan terakhir ini menjadi topik permasalahan di dunia internasional sehingga sangat berpengaruh terhadap perekonomian dunia termasuk Indonesia. Permasalahan tersebut terjadi pada sektor pariwisata yang mengalami penurunan sangat drastis akibat pelarangan penerbangan sementara (Riki Ridwan Margana: *Supply Chain Indonesia*)<sup>26</sup>

Menurut Nindi Rizka Fitria dalam Essay Corona mengatakan bahwa virus corona ini sangat berpengaruh besar terhadap perindustrian pariwisata karena saat ini banyak

---

<sup>23</sup> Ibid.

<sup>24</sup> Setianto, Buddy. *Buletin (laporan keuangan Q1-Q4 2018 & Q1 – Q4 2019) Saham-saham Undervalue 9-20 March 2020: Kombinasi Fundamental & Technical Analitic* (Jakarta: BSK Capital, 2020).

<sup>25</sup> Alin Agustina, "Dampak Pandemi Covid-19 Pada Pertumbuhan Ekonomi Indonesia", Suka Bumi Update, diakses dari <https://sukabumiupdate.com/detail/bale-warga/opini/66831-Dampak-pandemi-covid-19-pada-pertumbuhan-ekonomi-Indonesia>, pada tanggal 29 Maret 2020 pukul 18.40.

<sup>26</sup> Riki Ridwan Margana, "Dampak Virus Corona (COVID-19) Terhadap Perdagangan Ekspor-Import Indonesia", *Supply Chain Indonesia*, 3 (Februari, 2020), hlm.1

Negara yang melakukan lockdown terhadap turis turis mancanegara untuk mencegah terjadinya penularan virus tersebut hingga meluas ke berbagai Negara.<sup>27</sup>

3. Pengangguran semakin bertambah atau bahkan sampai diPHK

Akibat sektor wisata menjadi lumpuh sementara, sehingga pengangguran semakin bertambah karena pariwisata merupakan salah satu wadah yang memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar tempat wisata maupun masyarakat dari luar. Bagi karyawan yang bekerja diperusahaan akan terancam di PHK karena banyak pekerjaan yang tidak memungkinkan untuk dikerjakan dirumah, seperti halnya kegiatan produksi yang bergantung pada mesin yang berada ditempat produksi. PHK ini dilakukan karena kurangnya pembelian dari konsumen dan dibatasinya ekspor dan mengurangi pendapatan perusahaan, hingga menyebabkan kerugian perusahaan. Adapun penyebab lain dari PHK para karyawan adalah karena kelangkaan bahan baku untuk diproduksi yang di import dari luar negeri seperti dari negara Tiongkok sehingga akan menghambat kegiatan industri (Alin Agustina: Suka Bumi update).<sup>28</sup>

4. Menurunnya Investasi investor

Karena virus corona ini masyarakat akan lebih hati-hati saat membeli barang maupun berinvestasi. Virus corona ini juga memengaruhi proyeksi pasar. Investor bisa menunda investasi karena ketidakjelasan suply chain atau akibat konsumsi pasarnya berubah (Muftiyatul Azizah: Dota. co)<sup>29</sup>

5. Pemerintah merugi atas kebijakannya yang memberikan diskon tiket penerbangan untuk menarik penumpang

Indonesia adalah salah satu negara yang memberlakukan larangan perjalanan ke dan dari China. Tujuannya adalah untuk mengurangi penyebaran virus corona. Larangan ini menyebabkan sejumlah maskapai membatalkan penerbangannya. Walaupun begitu beberapa maskapai terpaksa tetap beroperasi meskipun mayoritas bangku pesawat yang kosong demi memenuhi hak penumpang. Para konsumen banyak yang menunda pemesanan tiket liburannya karena semakin meluasnya penyebaran virus corona. Keadaan ini menyebabkan pemerintah bertindak dengan memberikan diskon untuk wisatawan dengan

---

<sup>27</sup> Nindi Rizka Fitria, "Dampak Pandemi (Virus Corona) Terhadap Industri Pariwisata Dunia", *Essay Corona Virus*, 17 (Maret, 2020) hlm,1.

<sup>28</sup> Alin Agustina, "*Dampak Pandemi Covid-19 Pada Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*", Suka Bumi Update, diakses dari <https://sukabumiupdate.com/detail/bale-warga/opini/66831-Dampak-pandemi-covid-19-pada-pertumbuhan-ekonomi-Indonesia>, pada tanggal 29 Maret 2020 pukul 19. 22.

<sup>29</sup> Muftiyatul Azizah, "*Dampak Virus Corona terhadap Perekonomian Global Khususnya di Indonesia*", Dota. co, diakses dari <https://duta.co/dampak-virus-corona-terhadap-perekonomian-global-khususnya-di-indonesia>, Pada tanggal 29 Maret 2020 pukul 19.05.

tujuan beberapa daerah diantaranya: Denpasar, Batam, Manado, Yogyakarta, Belitung dan lain sebagainya.<sup>30</sup>

Sedangkan dampak pandemi Covid-19 yang bersifat positif terhadap ekonomi menurut (Soraya Novika, detik finance) diantaranya:

1. Terbukanya peluang pasar ekspor baru selain China

Menurut Direktur Departemen Kebijakan Ekonomi dan Moneter BI IGP Wira Kusuma, salah satu dampak yang didapatkan Indonesia dari pandemik tersebut adalah terbukanya peluang pasar ekspor baru selain China. Menurutnya terkait wabah ini, ekspor Indonesia memang berkurang, tetapi ada tujuan ekspor lain yang sifatnya non tradisional, ini yang bisa kita kembangkan. Jadi tantangan ini akan memaksa kita untuk berinovasi mencari kesempatan-kesempatan yang lain.<sup>31</sup>

2. Peluang untuk memperkuat ekonomi dalam negeri

Wira Kusuma juga mengatakan hal positif lainnya yang bisa dipetik dari fenomena tersebut adalah peluang pemererat ekonomi dalam negeri. Di saat-saat seperti ini, pemerintah dipaksa untuk memprioritaskan untuk senantiasa fokus memperkuat daya beli didalam negeri ketimbang menarik keuntungan dari luar negeri.<sup>32</sup>

3. Momentum koreksi agar kedepannya investasi bisa stabil meskipun perekonomian global tengah terguncang

Momentum ini juga bisa dimanfaatkan sebagai bahan koreksi agar kedepannya investasi bisa stabil meskipun perekonomian global tengah terguncang. Salah satunya lewat reformasi struktural yang kini telah digodok pemerintah lewat omnibus law.<sup>33</sup>

4. Peluang Indonesia untuk memperkuat sektor manufaktur.

Adanya fenomena ini membuat ekspor komoditas jadi terdampak signifikan. Ini tentunya akan memaksa Indonesia untuk memperkuat manufaktur yang memberi nilai tambah. Hal semacam itu akan memaksa Indonesia untuk berinovasi dan mencari peluang-peluang ditempat lain.

## SIMPULAN

Menurut Kementerian Kesehatan (Kemnes) menyebutkan bahwa Virus corona merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit ringan sampai berat, virus ini juga hampir mirip dengan MERS dan SARS. Penularannya sampai detik ini diduga karena Tetapi

---

<sup>30</sup> Ibid.

<sup>31</sup> Soraya Novika, "Ada Dampak Positif Buat Ekonomi di Balik Wabah Corona", *detik finance*, diakses dari <https://m.detik.com/finance/berita-ekonomi-bisnis/d-4920132/ada-dampak-positif-buat-ekonomi-ri-di-balik-wabah-corona-apa-itu/2>, pada tanggal 29 Maret 2020 pukul 19.26.

<sup>32</sup> Ibid.

<sup>33</sup> Ibid.

untuk dugaan sementara penularan ini terjadi dari hewan ke manusia, mengingat kasus-kasus yang muncul di Wuhan semuanya mempunyai riwayat kontak dengan pasar hewan Huanan. Dalam buku yang berjudul “Coronavirus Covid-19” disebutkan bahwa virus ini ada sejak tahun 1960-an, dan virus Covid19 ini merupakan virus 7.

Eduentrepreneurship secara akar katanya, adalah gabungan makna dari education dan entrepreneurship. Education artinya pendidikan, entrepreneurship artinya pendidikan, jadi secara bahasa eduentrepreneurship adalah pendidikan kewirausahaan. Sedangkan secara etimologis eduentrepreneurship diartikan sebagai pendidikan kewirausahaan, yakni proses pembelajaran yang berfokus pada kegiatan berwirausaha baik secara teori ataupun praktik.

Eduentrepreneur dikalangan masyarakat makin kesini makin maju. Namun menyebarnya Covid-19 ke Indonesia membuat eduentrepreneur mengalami kemunduran. Kemunduran ini diakibatkan oleh kebijakan pemerintah untuk melakukan sosial distancing.

Berikut ini merupakan dampak yang pandemi Covid-19 terhadap kemajuan eduentrepreneurship dikalangan masyarakat diantaranya:

- Menghambat jalannya proses pembelajaran eduentrepreneurship
- Siswa disekolah kejuruan tidak bisa melakukan praktik seperti biasanya
- Omset penjualan menurun drastis
- Beberapa les privat mata pelajaran tutup sementara.

Menurut Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Airlangga Hartarto, laju pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi China. Pembatasan keluar masuknya barang dari dan/atau ke China serta banyaknya usaha atau pabrik yang tutup akibat wabah virus corona membuat perekonomian China menjadi terganggu. maka hal tersebut pasti juga akan berdampak pada perekonomian negara lain yang menjadi mitra dagangnya, salah satunya Indonesia, tak hanya itu kebijakan pemerintah ini juga berimbas juga pada sosial-ekonomi masyarakat Indonesia. Dampak sosial terkait pandemi Covid-19 ini ada yang bersifat negatif, tetapi juga ada yang bersifat positif.

Berikut ini merupakan dampak negatif Covid-19 terhadap sosial masyarakat menurut Saidahtyati (Creator Brio net) diantaranya:

- **Terjadinya 'panic buying' di beberapa kota besar di Indonesia**
  - **Diskriminasi terhadap WNI yang berkerja di luar negeri saat kembali ke Indonesia**
  - **Bagi yang sedang masa isolasi cenderung mengalami depresi.**
  - **Karena terlalu khawatir terkadang membuat data pribadi pasien tersebar.**
-

Sedangkan untuk dampak positif pandemic Covid-19 terhadap sosial menurut (Tri Widyan: Line Today) antara lain:

- Memaksa menjalani pola hidup sehat
- Mengubah pandangan masyarakat yang suka menyepelekan penyakit
- Meningkatkan solidaritas antar sesama
- Meningkatkan waktu quality timedi rumah

Dampak ekonomi terkait pandemi Covid-19 ini ada yang bersifat negatif, tetapi juga ada yang bersifat positif. Berikut ini merupakan dampak negatif pandemi Covid-19 terhadap ekonomi diantaranya:

- Perdagangan melemah drastis
- Pariwisata jadi sepi
- Pengangguran semakin bertambah atau bahkan sampai diPHK
- Menurunnya Investasi investor
- Pemerintah merugi atas kebijakannya yang memberikan diskon tiket penerbangan untuk menarik penumpang

Sedangkan dampak pandemi Covid-19 yang bersifat positif terhadap ekonomi menurut (Soraya Novika, detik finance) diantaranya:

- Terbukanya peluang pasar ekspor baru selain China
- Momentum koreksi agar kedepannya investasi bisa stabil meskipun perekonomian global tengah terguncang
- Momentum ini juga bisa dimanfaatkan sebagai bahan koreksi agara

Peluang Indonesia untuk memperkuat sektor manufaktur.

#### DAFTAR PUSTAKA

Agustina, Alin. “*Dampak Pandemi Covid-19 Pada Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*”, Suka Bumi Update. Diakses dari [https://sukabumiupdate.com/detail/bale\\_warga/opini/66831-Dampak-pandemi-covid-19-pada-pertumbuhan-ekonomi-Indonesia](https://sukabumiupdate.com/detail/bale_warga/opini/66831-Dampak-pandemi-covid-19-pada-pertumbuhan-ekonomi-Indonesia). Pada tanggal 29 Maret 2020 pukul 18.40.

Aisyah, Nurul Sofarin. Siswa kelas 11, tataboga. Wawancara lewat telpon 1 April, 2020.

Azizah, Muftiyatul. “*Dampak Virus Corona terhadap Perekonomian Global Khususnya di Indonesia*”, Dota.co. Diakses dari <https://duta.co/dampak-virus-corona-terhadap-perekonomian-global-khususnya-di-indonesia>, Pada tanggal 29 Maret 2020 pukul 19.05.

Budiyanti, Eka. “*Dampak Virus Corona Terhadap Sektor Perdagangan dan Pariwisata Indonesia*”, *Info Singkat*. 19 Februari 2020.

- Del Medico, Bruno. *Coronavirus Covid-19*. Italia: Bruno Del Medico Editore, 2020.
- Fadlullah. *Pendidikan Entrepreneurship Berbasis Islam dan Kearifan Lokal*. Jakarta: Diadit Media Press, 2011.
- Ibda, Hamidulloh. *Teacherpreneurship (Konsep dan Aplikasi)*. Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2020.
- Indonesia, Cnb. “Apa itu Sosial Distancing, Senjata RI Lawan Corona”, [https://www.cnbindonesia.com/tech/202003185431-145741/apa-itu-sosial-distan\\_cing-senjata-ri-lawan-corona](https://www.cnbindonesia.com/tech/202003185431-145741/apa-itu-sosial-distan_cing-senjata-ri-lawan-corona), pada tanggal 1 April 2020 pukul 16.00.
- Kemkes, “*Pedoman Kesiapsiagaan Covid-19 Indonesia*”. *Dokumen Resmi*”. Dia ksesdari [https://www.kemkes.go.id/resources/download/infoterkini/Corona\\_virus/DOKUMENRESMIPedoman\\_KesiapsiagannCoVIndonesia\\_28%\\_20J\\_an%202020.pdf](https://www.kemkes.go.id/resources/download/infoterkini/Corona_virus/DOKUMENRESMIPedoman_KesiapsiagannCoVIndonesia_28%_20J_an%202020.pdf). Pada tanggal 20 Maret 2020 pukul 19.30.
- M. Echols, John dkk, *English-Indonesia Dictionary*. Jakarta: Pustaka Utama Shadili, 2000.
- Novika, Soraya. “Ada Dampak Positif Buat Ekonomi di Balik Wabah Corona”, detik finance. Diakses dari [https://m.detik.com/finance/berita-ekonomi-bisnis/d-4920132/ada-dampak-positif-buat-ekonomi-ri-di-balik-wabah-cor\\_ona-apa-itu/2](https://m.detik.com/finance/berita-ekonomi-bisnis/d-4920132/ada-dampak-positif-buat-ekonomi-ri-di-balik-wabah-cor_ona-apa-itu/2). Pada tanggal 29 Maret 2020 pukul 19.26.
- Pendidikan Nasional, kementerian. *Bahan Pelatihan dan Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kurikulum, 2010.
- Ridwan Margana, Riki. “Dampak Virus Corona (COVID-19) Terhadap Perdagangan Ekspor-Import Indonesia”, *Suply Chain Indonesia*. 3 Februari, 2020.
- Rizka Fitria, Nindia. “Dampak Pandemi (Virus Corona) Terhadap Industri Pariwisata Dunia”, *Essay Corona Virus*, 17. Maret, 2020
- Saidahtyati. “Stigma dan dampak sosial akibat Corona terhadap masyarakat Indonesia”, [creator.brilio.net.https://m.brilio.net/creator/stigma-dandampak-sosial-akibat-corona-terhadap-masyarakat-indonesia-0c8d28.html](https://m.brilio.net/creator/stigma-dandampak-sosial-akibat-corona-terhadap-masyarakat-indonesia-0c8d28.html). Pada tanggal 29 Maret 2020 pukul 20.00.
- Setianto, Buddy. *Buletin (laporan keuangan Q1-Q4 2018 & Q1 – Q4 2019) Saham-saham Undervalue 9-20 March2020: Kombinasi Fundamental & Technical Analitic*. Jakarta: BSK Capital, 2020.
- Widyan, Tri. , *Hikmah Apa yang Bisa Diambil dari Merebaknya Virus Corona*. Li netoday, diakses dari <https://today.line.me/id/pc/article/Hikmah+Apa+yang+Bisa+Diambil+dari+Mereba+knya+Virus+Corona-0jD5Rn>. Pada tanggal 29 Maret 2020 pukul 19.35.
-